

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Sumedang merupakan program pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di dunia industri untuk membuka wawasan bagi siswa mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan di duni industri. Pelaksanaan Prakerin diharapkan dapat memotivasi siswa khususnya siswa SMK untuk terjun ke dunia industri setelah lulus. Berbagai teknik analisis data dan kajian pustaka dilakukan sehingga penelitian ini berhasil menunjukkan kondisi pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Sumedang, motiivasi kerja siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sumedang, dan pengaruh pelaksanaan Prakerin terhadap motivasi bekerja siswa SMK Negeri 1 Sumedang.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Sumedang termasuk ke dalam kriteria sedang cenderung tinggi atau baik. Aspek keterampilan merupakan aspek yang berada pada kriteria paling tinggi dan merupakan salah satu penentu keberhasilan Prakerin, mengingat tujuan Prakerin adalah untuk mengasah keterampilan siswa sesuai kebutuhan dunia kerja. Sedangkan aspek salah satu sikap kerja yaitu kepercayaan diri berada pada tingkat paling rendah dan menyebabkan pelaksanaan Prakerin tidak bisa mencapai hasil yang diinginkan. Demikian pelaksanaan Prakerin di SMK Negeri 1 Sumedang berada pada kriteria sedang cenderung tinggi karena sebagian besar aspek baik, dan sebagian kecil lainnya kurang baik.

Motivasi bekerja siswa SMK Negeri 1 Sumedang berada pada tingkat sedang cenderung tinggi. Jika dilihat dari masing-masing aspek, terdapat beberapa aspek yang berada pada kriteria tinggi, dan adapula yang sebaliknya. Kebutuhan dan harapan yang ada secara umum menggambarkan motivasi bekerja dengan kecenderungan tinggi, keculai untuk beberapa aspek seperti status, prestasi, dan nilai dari pekerjaan yang dilakukan.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pelaksanaan Prakerin terhadap tingkat motivasi bekerja siswa SMK Negeri 1 Sumedang. Semakin tinggi dan semakin baik keberhasilan pelaksanaan Prakerin, semakin tinggi pula motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja. Prakerin mempengaruhi motivasi bekerja dengan memberikan gambaran mengenai dunia kerja, dan mempengaruhi motivasi bekerja sebagai faktor eksternal. Faktor-faktor lain merupakan kebutuhan dasar suatu individu yang ada bahkan sebelum mengikuti Prakerin, yaitu kebutuhan akan gaji dan pendapatan, kebutuhan bersosialisasi, bahkan tanggungjawab terhadap diri dan keluarganya. Faktor harapan dan tujuan seperti keinginan untuk sukses, keinginan mencapai target, dan keinginan untuk bahagia juga merupakan hal yang manusia secara umum harapkan, bahkan merupakan suatu bentuk kebutuhan. Faktor-faktor tersebut dan faktor lainnya dan tidak diteliti merupakan salah satu kemungkinan atas tinggi dan rendahnya motivasi bekerja siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pelaksanaan Prakerin terhadap motivasi bekerja siswa. Variabel pelaksanaan Prakerin dan motivasi bekerja terlebih dahulu ditinjau dari masing-masing aspek, kemudian dicari hubungannya. Hal ini menghasilkan temuan tentang aspek-aspek Prakerin dan motivasi bekerja siswa yang cenderung tinggi ataupun rendah.

Pelaksanaan Prakerin jika ditinjau dari masing-masing aspek, belum seluruhnya berada dalam posisi baik. Aspek-aspek tersebut antara lain pengetahuan, jadwal pelaksanaan, kedisiplinan, percaya diri, tanggungjawab, dan kerjasama. Dampaknya, keberhasilan pelaksanaan Prakerin tidak bisa mencapai hasil yang diinginkan. Namun dari temuan tersebut, pihak sekolah maupun pihak industri bisa bersama-sama menganalisis kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan Prakerin, sehingga pelaksanaan Prakerin selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.

Begitupun dengan motivasi bekerja siswa. Penelitian ini meneliti masing-masing aspek yang menentukan tingkat motivasi bekerja siswa. Ternyata, ditemukan bahwa sebagian kecil motivasi bekerja siswa ditentukan oleh

pelaksanaan Prakerin. Pekerjaan yang dilakukan selama Prakerin memberi gambaran pada siswa bahwa yang akan dikerjakannya setelah lulus tidak jauh berbeda. Hal ini berdampak pada keterbukaan wawasan siswa mengenai dunia kerja, sehingga termotivasi untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Dengan begitu, tujuan SMK yaitu mempersiapkan lulusan yang siap kerja dapat terpenuhi.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan. Dalam hasil penelitian tersebut terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan, baik dalam pelaksanaan Prakerin, dan tingkat motivasi bekerja siswa, maupun hubungan antara keduanya. Beberapa kekurangan yang peneliti temukan dan dapat menjadi perbaikan untuk ke depannya, dijabarkan sebagai berikut:

1. Kurangnya aspek pengetahuan dalam pelaksanaan Prakerin yang artinya, siswa kurang mendapatkan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan Prakerin. siswa lebih cenderung melakukan apa yang diperintahkan daripada mencari dan mendapatkan pengetahuan baru. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pembekalan dan orientasi sebelum melaksanakan Prakerin, sehingga siswa kebingungan di tempat Prakerin. hal ini menjadi masukan untuk pihak sekolah dan siswa bahwa pembekalan sangat penting dilakukan.
2. Kegiatan monitoring dari pihak sekolah khususnya guru pembimbing, perlu dilakukan secara rutin agar kegiatan Prakerin siswa terpantau. Hal ini karena masih ada beberapa siswa yang sesekali membolos kegiatan Prakerin. Monitoring juga penting untuk memantau lingkungan Prakerin karena aspek-aspek sikap kerja yang cenderung rendah, juga disebabkan oleh ketidakdisiplinan industri pasangan Prakerin.
3. Pelaksanaan Prakerin mempengaruhi motivasi bekerja siswa dalam kategori sedang, yang berarti kontribusinya terhadap motivasi bekerja cukup berarti. Oleh karena itu, pelaksanaan Prakerin perlu menjadi perhatian bersama bagi berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan Prakerin agar terlaksana semakin baik, dan semakin meningkatkan motivasi bekerja siswa, sehingga tujuan SMK akan tercapai

4. Penelitian ini hanya membahas sebagian kecil faktor yang mempengaruhi motivasi bekerja siswa. Alangkah lebih baik jika faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi bekerja siswa khususnya siswa SMK Negeri 1 Sumedang, dibahas lebih rinci pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya
5. Terakhir, bagi siswa yang hendak mengikuti kegiatan Prakerin, akan sangat baik jika kegiatan tersebut dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Kegiatan Prakerin akan menjadi momen berharga sekaligus pengalaman berharga bagi siswa agar siswa dapat merasakan dunia kerja dalam proses pembelajaran. Ilmu yang didapat dari kegiatan Prakerin tidak akan sia-sia, dan tidak akan datang sendiri jika tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh

Selebihnya, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Rekomendasi ini dibuat agar pihak-pihak yang telah disebutkan dapat mengambil ilmunya, dan peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menjadikan kekurangan-kekurangan tersebut sebagai pengetahuan agar bisa melakukan penelitian yang lebih baik, dan lebih bermanfaat lagi.